

ABSTRAK

Tahap tumbuh kembang yang baik akan menghasilkan anak dengan kualitas yang baik. Anak usia prasekolah (3-5 tahun) sedang berada dalam periode emas. Dalam periode ini, perkembangan anak secara signifikan dipengaruhi oleh interaksi antara anak dan orang tua, khususnya ibu. Status pekerjaan ibu serta kehadiran ibu dalam memberikan stimulasi bagi anak setiap hari dinilai memiliki pengaruh dalam proses perkembangan yang sesuai usia anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perkembangan anak usia prasekolah pada ibu bekerja dan tidak bekerja di Pusat Pendidikan Terpadu (PPT) Teratai Kelurahan Sukolilo Kota Surabaya. Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh anak usia prasekolah yang berada di Pusat Pendidikan Terpadu (PPT) Teratai pada semester genap, tahun ajaran 2016-2017. Penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan besar sampel sebanyak 38 responden. Perkembangan anak usia prasekolah adalah variabel independen. Status pekerjaan ibu adalah variabel dependen. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney U*, dengan $\alpha = 0,05$.

Pengujian perbedaan perkembangan anak usia prasekolah pada ibu bekerja dan tidak bekerja (uji *Mann Whitney*) menunjukkan hasil yang tidak bermakna. Nilai $p = 0,852$ pada $\alpha = 0,05$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan perkembangan anak usia prasekolah dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di Pusat Pendidikan Terpadu (PPT) Teratai Kelurahan Sukolilo Kota Surabaya.

Kata kunci: Pekerjaan ibu, perkembangan anak, anak usia prasekolah